

# LAMPIRAN

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.



## Lampiran 1 Deskripsi Bawang Merah Varietas Bima Brebes

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor.  
594/Kpts/TP 290/8/1984

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Asal tanaman	: lokal Brebes
Tinggi tanaman	: 34.5 cm (25-44 cm)
Kemampuan berbunga (alami)	: agak sukar
Banyak anakan	: 7-12 umbi per rumpun
Bentuk daun	: silindris, berlubang
Warna daun	: hijau
Banyak daun	: 14-50 helai
Bentuk bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Jumlah buah per tangkai	: 60-100 (83)
Jumlah bunga per tangkai	: 120-160 (143)
Jumlah tangkai bunga/rumpun	: 2-4
Bentuk biji	: bulat, gepeng, berkeriput
Warna biji	: hitam
Bentuk umbi	: lonjong bercincin kecil pada leher cakram
Warna umbi	: merah muda
Produksi umbi	: 9.9 ton per ha umbi kering
Susut bobot umbi (basah-kering)	: 21.5%
Ketahanan terhadap penyakit	: penyakit Fusarium, bercak ungu ( <i>Alternaria porri</i> ) dan antraknose ( <i>Colletotrichum spp.</i> )
Keterangan	: baik untuk dataran rendah
Peneliti	: Hendro Sunarjono, Prasodjo, Garliah dan
Nasran	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## Lampiran 2 Deskripsi Bawang Merah Varietas Rubaru

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 2525/Kpts/SR.120/5/2011

@Hak Cipta IPB University	
Asal	: Lokal Sumenep
Silsilah	: seleksi kultivar lokal Sumenep
Golongan varietas	: klon
Tinggi Tanaman	: 35 – 44 cm
Bentuk penampang daun	: silindris
Ukuran daun	: panjang 35 – 42 cm, lebar 1,2 – 1,3 cm
Warna daun	: hijau
Jumlah daun per umbi	: 2 – 3 helai
Jumlah daun per rumpun	: 28 – 32 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Umur mulai berbunga	: 40 – 45 hari setelah tanam
Umur panen	: 60 – 65 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat lonjong
Ukuran umbi	: tinggi 3,6 – 4,2 cm, diameter 2,3 – 2,6 cm
Warna umbi	: merah muda
Bentuk biji	: bulat gepeng
Warna biji	: hitam
Berat 1.000 biji	: 1,5 g
Berat per umbi	: 8 – 10 g
Jumlah umbi per rumpun	: 5 – 8 umbi
Berat umbi per rumpun	: 48 – 76 g
Jumlah anakan	: 6 – 9 anakan
Ketahanan terhadap penyakit	: toleran terhadap <i>Fusarium</i> dan <i>Alternaria</i>
Ketahanan terhadap hama	: toleran terhadap ulat grayak ( <i>Spodoptera exigua</i> )
Daya simpan umbi	: 4 – 5 bulan setelah panen (suhu 28 – 30 °C)
Susut berat umbi	: 10 – 15 % (basah–kering simpan)
Hasil umbi	: 14 – 17 ton/ha umbi kering
Populasi per hektar	: 280.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1.000 – 1.200 kg
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan altitud 10 – 500 m dpl, pada musim hujan dan kemarau
Peneliti	: Baswarsiati, Zainal Arifin, Sudarmadi Purnomo, Nurul Istiqomah, Diding Rahmawati, Indriana,
Abu	(BPTP Propinsi Jawa Timur), Satam, M. Hafi, M. Dail, Suwarno, (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sumenep), Fari(UPTPSBT PH Kabupaten Sumenep), Syamsul Arifin (Penangkar Benih).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak menghilangkan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### Lampiran 3 Deskripsi Bawang Merah Varietas Biru Lancor

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor.  
2830/Kpts/SR.120/7/2009

Asal

: Dusun Cabean, Desa Pabean, Kecamatan Dringu,

Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur

Hak Cipta Similing Jualang Urdung  
Silsilah Golongan varietas

: seleksi populasi rumpun induk

Tinggi tanaman  
Jumlah anakan

: klon

Bentuk penampang daun  
Keadaan tengah daun

: 36 – 43 cm

Panjang daun  
Diameter daun

: 5 – 13 anakan

Warna daun  
Jumlah daun per umbi

: bulat

Jumlah daun per rumpun  
Bentuk karangan bunga

: berongga

Warna bunga  
Umur mulai berbunga

: 30 – 36 cm

Umur panen  
Bentuk umbi

: 3,45 – 4,25 mm

Ukuran umbi  
Warna umbi

: hijau

Aroma  
Bentuk & Warna biji

: 4 – 6 helai

Keadaan kulit umbi  
Berat per umbi kering panen

: 27 – 42 helai

Berat umbi basah/rumpun  
Susut berat umbi

: seperti payung

Daya simpan umbi  
Hasil umbi

: putih

Populasi per hektar  
Kebutuhan benih per hektar

: 37 – 39 hari setelah tanam

Keterangan

: 53 – 56 hari setelah tanam (musim penghujan)

: 62 – 65 hari setelah tanam (musim kemarau)

Peneliti

: bulat tinggi ujung lancip

Nusanjaya,  
Bambang

: tinggi 3,25 – 3,55 cm, diameter 2,42 – 2,65 cm

: merah tua keunguan

: menyengat

: bulat gepeng & hitam

: tipis dan mudah dikupas

: 8,05 – 9,06 g

: 41,9 – 48,8 g

: 19,8 – 24,6 % (basah–kering simpan)

: 3 – 4 bulan setelah panen (28-30 °C)

: 12,47 – 14,08 ton/ha (musim kemarau)

: 10,76 – 11,53 ton/ha (musim penghujan)

: 175.000 – 194.000 tanaman

: 1.250 kg umbi

: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan altitude 3 – 240 m dpl

: Baswarsiati (BPTP Provinsi Jawa Timur), Agus Pratomo, Nur Mahmudyah, Agus Firman

Moh. Syaifudin Malik, Sudaryanto (BPSBTPH Provinsi Jawa Timur), Nanang Trijoko S,

Suprayitno (Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo), Tarsan (petani pemilik)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## Lampiran 4 Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan varietas	: Sintetik
Tinggi tanaman	: 49,08 – 57,40 cm
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Ukuran daun	: Panjang 46,12 – 54,94 cm; Lebar 1,22 – 1,78 cm
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 – 27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih (RHS 157 B)
Umur mulai berbunga	: 43 – 57 hari setelah tanam
Umur panen	: 63 – 66 hari setelah tanam (80 % batang melemas)
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52 – 3,83 cm; Diameter 3,11 – 3,58 cm
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1.000 biji	: 3,52 – 3,97 gram
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 gram
Jumlah anakan	: 3 – 6
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan layu fusarium
Daya simpan umbi	: 127 – 135 hari setelah panen (suhu 25-30 oC)
Susut bobot umbi	: 34,9 – 37,9 % (basah – kering simpan)
Hasil umbi per hektar	: 18,49 – 24,58 ton
Populasi per hektar	: 466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu (RHS N 79 C), bentuk umbi
pipih agak bulat	
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestuadi Dirayati Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin



Lampiran 5 Situs penempelan primer *AcFT2* shallot pada gen *AcFT2* CUDH2150

>KC485349.1 Allium cepa cultivar CUDH2150 FT2 mRNA, complete cds

**Primer foward**

ATATTCTTAAC TGAGAAGTTAATATCCACTTCTGCTTCAGGATGATGGAT  
TCGGATCCGTT ACGGTGGGTAGAGTAGTGGGTGATGTCATAGACCCGT  
TTACCAGAAAGGGT GTCGCTTAGGGCCGCTACTCATGCAGAGAACGGT  
CTAATGGACGCGAGTTAACGCCTCCCAGGTTGCTCTACAACCAAGAAAT  
TGAAATGGCGGGCGGTGATCTTAGGAACCTCTATGCACTTGTGTTGGTG  
GACCCAGACGCTCCAAGGCCAAGCAATCCYTGTCTACGAGAAATACTTG  
CATTGGTTGGTCACAGACATT CCTGGAAGCACAGTGCAAGCTCGGC  
CAGGAAAGAATGTGCTATGAAAGTCCAAGGCCGACCTTAGGAATCCAC  
AGATTGCTTCATATTATTCAGCAGCTGGTCGTGAGACTGTATGCTC  
TCCAGATTACAGGCAGAATTAACTCCAGAGGTTCGCAGAAATATAC  
AACTTGGGT TCTCGGGTTGCTGCTTTA TTTCAACTGCCAGAGAGAAAG  
CTGGTCCAGG TGGGAGGAGAACTTATAGATGAATC

**Primer reverse**

Lampiran 6 situs penempelan primer qPCR *AcFT2* like shallot pada gen *AcFT2* like shallot

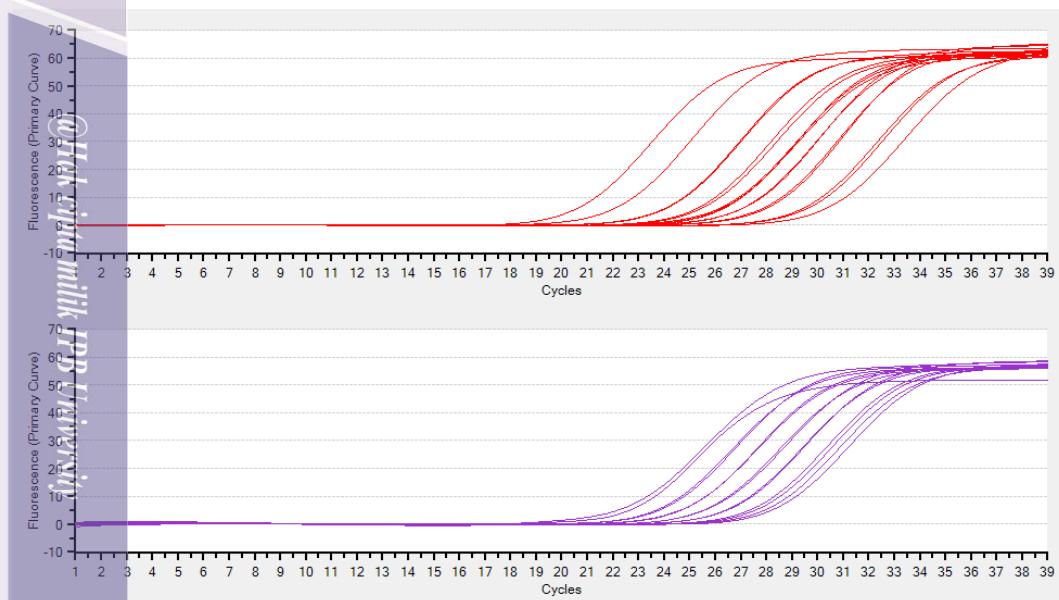
GTTGGGTAGAGTAGTGGGTGATGTCATAGACCCGTTACCAGAAGGGT  
GTCGCTTAGGGCCGCTACTCATGCAGAGAACGGT GCTAATGGACGCGA  
GTTAACGCCTCCCAGGTTGCTCTACAACCAAGAATGGCGG  
CGGTGATCTTAGGAACCTCTATGCACTTGTGTTGGTGACCCAGACGC  
TCCAAGGCCAAGCAATCCCTGTCTACGAGAAATACTTGCAATTGGTTGGT  
CACAGACATTCTGGAAGCACAGTGCAAGCITCGGCCAGGAAAGAA  
TGTGCTATGAAAATCCAAGGCCAACCTTAGGAATCCACAGATTGCTC  
TCATATTATTCAGCAGCTGGTCGTGAGACTGTATGCTCTCCAGATTA  
CAGGCAGAATTAACTCCAGAGGTTCGCAGAAATATACAAC TTGGG  
TTCTCCGGTTGCTGCTTTA

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

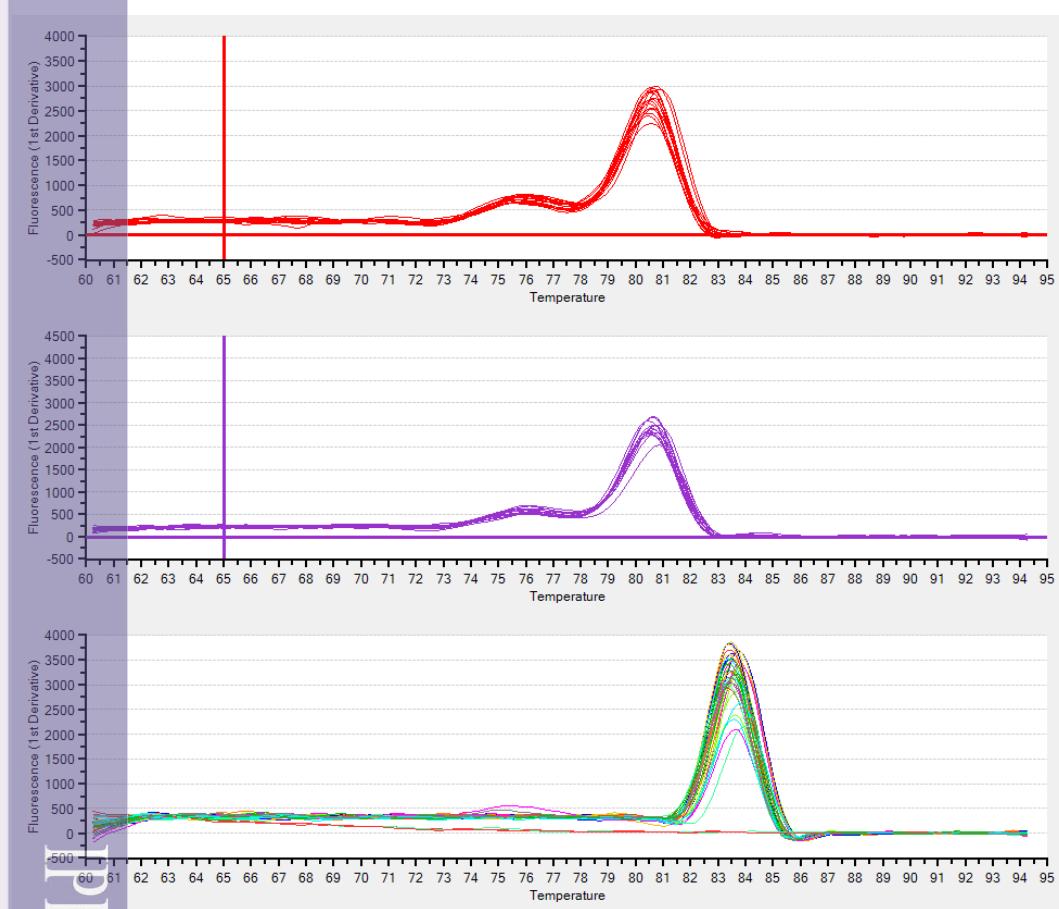
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

Lampiran 7 Kurva plot amplifikasi qPCR ( $\Delta Rn$ )

Lampiran 8 Melting curve qPCR



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### Lampiran 9 Kurva Standar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.